

**PERILAKU BOLOS SISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(Studi diskriptif terhadap siswa SMP N 1 Pasaman)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Serjanan Strata Satu Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*



OLEH:

ELSI NOVARITA

04173/2008

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PERILAKU BOLOS SISWA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(*Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP N 1 Pasaman*)

Nama : ELSI NOVARITA

Nim/ BP : 04173/ 2008

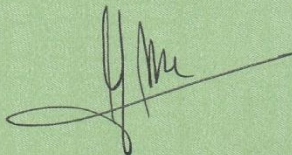
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

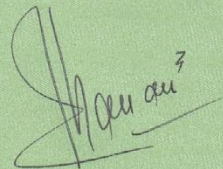
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons
NIP. 19550805 198103 2 002

Pembimbing II



Dra. Khairani, M.Pd., Kons
NIP. 19561013 198202 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan
di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

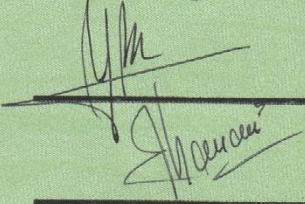
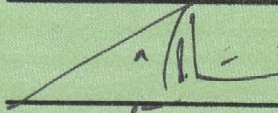
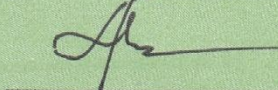
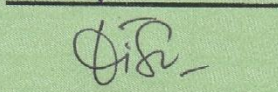
PERILAKU BOLOS SISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

(Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP N 1 Pasaman)

Nama : ELSI NOVARITA
Nim/ BP : 04173/ 2008
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

TIM PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Yulidar Ibrahim, M. Pd., Kons	
Sekretaris	: Dra.Khairani, M.Pd.,Kons	
Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd.,Kons	
Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd.,Kons	
Anggota	: Dina Sukma, S.Psi.S.Pd.M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2013

Yang Menyatakan,



Elsi Novarita

NIM/BP: 04173/2008

ABSTRAK

Judul : Perilaku Bolos Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling (Studi deskriptif terhadap siswa SMP N 1 Pasaman)
Peneliti : Elsi Novarita
Pembimbing : 1. Dra.Yulidar Ibrahim.,M.Pd.,Kons
2. Dra. Khairani.,M.Pd.,Kons

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan untuk pengembangan kemampuan dan potensi siswa. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah juga mengajarkan nilai-nilai dan menerapkan aturan yang harus dipatuhi oleh siswa, namun kenyataannya ada siswa yang melanggar peraturan sekolah salah satunya yaitu membolos. Bolos merupakan ketidak hadirannya peserta didik di sekolah tanpa izin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang perilaku bolos siswa di sekolah.

Penelitian ini berbentuk deskriptif. Subjek ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP N 1 Pasaman yang pernah membolos berjumlah 27 orang. Alat pengumpulan data berbentuk angket dan data dianalisis menggunakan teknik persentase melalui bantuan program Microsoft Office Excel.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) bentuk perilaku bolos siswa adalah siswa sangat banyak meninggalkan sekolah tanpa izin dan meninggalkan sekolah dengan alasan yang dibuat-buat, (2) faktor yang menyebabkan siswa bolos sekolah sangat banyak bersumber dari individu sendiri dan faktor yang lain banyak bersumber dari keluarga dan sekolah. (3) implikasi layanan bimbingan dan konseling dilihat dari layanan informasi dan layanan konseling perorangan kurang banyak terlibat dalam pengentasan siswa yang membolos.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan: (1) Bagi orang tua diharapkan membiasakan disiplin sejak dini kepada anak sehingga di masa sekolah anak sudah terbiasa hidup disiplin, hal ini akan menghindari anak untuk bolos dari sekolah, (2) bagi pihak sekolah diharapkan lebih meningkatkan disiplin sekolah dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, agar siswa memiliki semangat yang besar untuk membiasakan diri mengikuti semua pelajaran di sekolah, (3) guru BK hendaknya menanamkan kesadaran kepada siswa masuk diawal pelajaran, (4) guru BK harus lebih memperhatikan kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah sehingga siswa bisa terhindar dari perilaku yang menjerumuskan mereka kepada kenakalan remaja akibat dari perilaku bolos yang dilakukannya, (5) peneliti lanjutan yang akan meneliti tentang kajian ini untuk lebih memperluas kajiannya yang terkait dengan aspek-aspek lain.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis aturkan kepada kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis telah menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perilaku Bolos Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling (Studi deskriptif terhadap siswa SMP N 1 Pasaman)”. Selanjutnya shalawat beriring salam tidak lupa pula penulis sampaikan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kealam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling. Dalam menyusun skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Teristimewa untuk ayahanda Alm.Agusman dan ibunda Dasmawati serta saudara yang telah memberikan dorongan, semangat dan bantuan baik moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Jurusan Bimbingan dan Konseling
2. Bapak Drs.Daharnis.,M.Pd.,Kons dan Drs. Erlamsyah.,M.Pd.,Kons selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Ibuk Dra.Yulidar Ibrahim.,M.,Pd.,Kons selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya dalam memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibuk Dra.Khairani.,M.Pd.,Kons selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs.Afrizal sano,M.Pd.,Kons, Bapak Drs. Asmidir Ilyas.,M.Pd.,Kons dan Ibu Dina Sukma.,S.Psi.S.Pd.,M.Pd yang telah bersedia sebagai penguji dan juga memberi masukan dalam penyusunan instrumen penelitian.
6. Bapak dan Ibu dosen, serta staf karyawan pada jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dan memberikan konstribusi ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis.

7. Kepala sekolah SMP N 1 Pasaman yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan dukungan dan masukan yang sangat berharga selama menjalani studi di jurusan Bimbingan dan Konseling.

Penulis menyadari, baik isi maupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat dipergunakan demi kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTARAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Asumsi	5
E. Pertanyaan Penelitian	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
H. Penjelasan Istilah	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tugas Perkembangan Remaja	8
B. Kenakalan Remaja	10
1. Kenakalan Remaja	10
2. Jenis-jenis Kenakalan Remaja	11
C. Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja	13
D. Bolos Sekolah.....	18
1. Bolos.....	18
2. Jenis-jenis bolos.....	19
2. Faktor Penyebab perilaku bolos	19
E. Peraturan Sekolah	22
F. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	23
G. Kerangka Konseptual	25

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Subjek Penelitian	27
C. Jenis Data dan Sumber Data	28
D. Instrumen Penelitian	29
E. Teknik Analisis Data	31
F. Teknik Pengolahan Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	51
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek penelitian	28
Tabel 2. Penskoran Jawaban Angket	31
Tabel 3. Siswa Meninggalkan Sekolah Tanpa Izin.....	33
Tabel 4. Siswa Meninggalkan Sekolah Dengan Alasan Yang Dibuat-buat...	34
Tabel 5. Faktor Yang Bersumber Dari Individu Sendiri.....	35
Tabel 6. Faktor Yang Bersumber Dari Keluarga	37
Tabel 7. Faktor Yang Bersumber Dari Sekolah	38
Tabel 8. Layanan Informasi	39
Tabel 9. Layanan Konseling Perorangan	40
Tabel 10. Rekapitulasi Keseluruhan.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Penelitian
- Lampiran 2 : Tabulasi Skor Hasil Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk membantu mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya, dan melalui pendidikan dapat diwujudkan generasi muda yang berkualitas, baik dalam bidang akademis, religius maupun sosial. Dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 yaitu:

Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari kutipan di atas terkandung makna bahwa pendidikan itu menjadikan manusia seutuhnya yaitu Harkat Martabat Manusia (HMM) yang terwujud secara penuh melalui pengembangan kelima dimensi kemanusiaan dengan mengaktifkan pancadaya secara optimal (Prayitno,1997).

Dalam hal ini, lembaga yang berperan adalah sekolah. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal harus menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk pengembangan kemampuan dan potensi siswa salah satu wujudnya dari hasil belajar siswa. Selanjutnya, sebagai lembaga pendidikan sekolah juga mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam sekolah di samping mengajarkan berbagai keterampilan dan kepandaian kepada siswanya.

Sekolah adalah lingkungan pendidikan sekunder (Sarlito Wirawan, 2012:150). Bagi anak yang sudah bersekolah, lingkungan yang setiap hari

dimasukinya selain lingkungan rumah adalah sekolahnya. Sejalan dengan itu sekolah juga merupakan organisasi sosial yang menyediakan layanan pembelajaran bagi siswa. Sebagai organisasi sosial, sekolah merupakan sistem terbuka karena mempunyai hubungan (relasi) dengan lingkungan.

Menurut Semiawan (2012) “lingkungan adalah segala sesuatu di luar individu (eksternal) dan merupakan sumber informasi yang diperolehnya melalui panca indranya”. Salah satu lingkungan yang terbukti sangat berperan dalam pembentukan kepribadian murid adalah sekolah.

Dalam hal ini siswa sekolah menengah pertama (SMP) yang memasuki periode tugas perkembangan remaja memerlukan bimbingan dan bantuan untuk mencapai kontribusi yang positif untuk perkembangan jiwanya. Menurut Elida Prayitno (2006:6) masa remaja merupakan salah satu periode dalam rentangan kehidupan manusia. Periode remaja adalah periode dimana individu meninggalkan masa kanak-kanaknya dan mulai memasuki dewasa. Oleh karena itu periode remaja dapat dikatakan periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.

Pada masa transisi tersebut kemungkinan dapat menimbulkan masa krisis, yang ditandai dengan kecendrungan munculnya perilaku menyimpang. Pada kondisi tertentu perilaku menyimpang tersebut akan menjadi perilaku yang mengganggu (Ekowarni,1993). Melihat kondisi tersebut apabila didukung oleh lingkungan yang kurang kondusif dan sifat kepribadian yang kurang baik akan menjadi pemicu timbulnya berbagai penyimpangan perilaku dan perbuatan negatif yang melanggar aturan dan norma yang ada di masyarakat

maupun di sekolah yang biasanya disebut dengan kenakalan remaja. Istilah kenakalan remaja merujuk pada berbagai perilaku, mulai dari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial (seperti berbuat onar di sekolah), status pelanggaran (melarikan diri dari rumah), hingga tindakan kriminal (pencurian).

Dalam proses belajar mengajar muncul perilaku siswa yang mengganggu di lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap diri sendiri dan ada juga yang berpengaruh terhadap orang lain. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan satu orang guru BK pada hari Sabtu tanggal 10 Maret 2012 di SMP N 1 Pasaman ada siswa kelas VII, VIII dan IX yang pernah merokok dan membolos. Kemudian hasil wawancara peneliti pada hari Senin tanggal 12 Maret 2012 dengan 5 orang siswa, mereka pernah merampas dalam artian memaksa meminta uang adik kelasnya. Dari keterangan siswa tersebut mereka hanya merampas uang adik kelas sebanyak Rp 5000,-.

Selanjutnya hasil observasi peneliti pada hari Senin tanggal 30 April 2012 adanya siswa yang melanggar peraturan sekolah yaitu siswa laki-laki memakai celana sekolah yang berwarna dongker model pensil dan adanya siswa yang membolos atau cabut dari sekolah. Hal ini (siswa yang membolos) dilakukan siswa pada jam pertama dengan guru bidang studi biologi dan masuk kembali pada jam kedua, dengan siswa tersebut masuk pada jam kedua maka mengganggu proses belajar mengajar siswa di dalam kelas dan mengganggu konsentrasi siswa yang sedang belajar dan guru yang sedang mengajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada hari Rabu tanggal 2 Mei 2012 adanya siswa kelas VIII yang berkelahi yaitu sama-sama siswa perempuan.

Perilaku siswa yang mengganggu proses belajar mengajar di atas disebut dengan kenakalan remaja. Kenakalan yang dilakukan siswa di atas perlu menjadi persoalan yang dikaji oleh personil sekolah sebab jika tidak dikaji maka remaja akan melakukan kejahatan seperti tindakan kriminal yaitu perampokan dan tindakan yang biasanya tidak dianggap kriminal seperti membolos.

Dalam hal ini, siswa yang membolos juga menjadi persoalan yang perlu dikaji oleh personil sekolah, sebab banyak dampak yang bisa merugikan diri siswa. Siswa yang membolos akan mudah nantinya terjerumus ke hal yang melanggar norma hukum seperti narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya. Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti **“Perilaku Bolos Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling (studi diskriptif terhadap siswa SMP N 1 Pasaman).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat identifikasi kenakalan remaja di SMP N 1 Pasaman adalah:

1. Adanya siswa yang melanggar peraturan sekolah dari segi berpakaian.
2. Adanya siswa yang membolos.
3. Adanya siswa yang berkelahi.
4. Adanya siswa yang merampas uang adik kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Bentuk perilaku bolos yang dilakukan siswa di sekolah
2. Faktor penyebab siswa bolos sekolah.
3. Implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling

D. Asumsi

Beberapa asumsi yang melandasi penelitian ini adalah:

1. Masa remaja merupakan masa transisi.
2. Perilaku membolos adalah melanggar aturan sekolah dan dapat merugikan diri siswa yang membolos tersebut.

E. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini akan berusaha menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Bentuk perilaku bolos seperti apa yang dilakukan siswa di sekolah?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa bolos sekolah?
3. Bagaimana implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas peneliti bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan bentuk perilaku bolos yang dilakukan siswa di sekolah.
2. Mendiskripsikan faktor penyebab siswa bolos sekolah.
3. Mendiskripsikan implikasi layanan bimbingan dan konseling terhadap perilaku siswa bolos sekolah.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta menambah koleksi karya ilmiah yang

memberikan gambaran tentang Perilaku Bolos siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.

2. Manfaat dari segi praktis antara lain:

a. Bagi guru pembimbing

Guru pembimbing dapat mengidentifikasi jenis permasalahan yang dialami siswa berkenaan dengan kenakalan remaja yang di spesifikkan pada perilaku siswa yang membolos dan memberikan berbagai layanan agar perilaku bolos dapat ditindak lanjuti.

b. Bagi pimpinan sekolah

Sebagai bahan masukan dan kajian dalam menerapkan kebijakan dengan masalah siswa yang membolos.

c. Bagi peneliti sendiri

Untuk menambah wawasan dan pemahaman dalam melaksanakan penelitian.

H. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam membaca judul penelitian ini maka perlu dijelaskan terlebih dahulu beberapa kata yang digunakan dalam judul-judul kata yang dimaksud.

1. Bolos

Ali Imron (2011:89) bolos adalah ketidak hadiran peserta didik tanpa memberi izin. Bolos dalam penelitian ini adalah ketidak hadiran siswa ke sekolah tanpa alasan yang jelas dalam waktu singkat ataupun dalam jangka

waktu lama yang di ukur dari satu bulan ajaran maupun satu semester ajaran pada proses pembelajaran di sekolah.

2. Implikasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) implikasi adalah keterlibatan. Keterlibatan yang di maksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan informasi dan layanan konseling perorangan.